



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi B. A, R. Arham, Mursida, dan F Nur. 2019. Pemanfaatan kotoran burung puyuh sebagai pakan ikan lele. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 4(2): 178-191.
- Abu Md. S. J, A. M. Abdullah, A. Ruhul, Md. H. Ayenuddin, and S. Nazia. 2016. Comparative growth of *tubificid* worms in culture media supplemented with different nutrients. *International Journal Of Fisheries and Aquatic Studies*, 4(6): 83-87.
- Agustin S. R, Pinandoyo, dan E. H. Vivi. 2017. Pengaruh waktu fermentasi limbah bahan organik (kotoran burung puyuh, roti afkir dan ampas tahu) sebagai pupuk untuk pertumbuhan dan kandungan lemak *daphnia* sp. *Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan*, 6(1) : 654-668.
- Astuti W. 2016. Perbedaan Media Kotoran Ayam, Kotoran Sapi, Ampas Tahu, dan Limbah Media Jamur Tiram terhadap Pertumbuhan Cacing Sutra (*Tubifex tubifex* L) dan Pemanfaatannya Sebagai Buku Ilmiah Popular. Universitas Jember. Skripsi.
- Binaryanto B. W, dan T Taufikurohmah. 2013. Pemanfaatan campuran limbah padat (sludge) pabrik kertas dan kompos sebagai media budidaya cacing sutra *Tubifex* sp. *Jurnal Kimia*, 2(1) : 1-7.
- Dahelmi, 2011. Usaha Pembentahan Ikan Hias Air Tawar. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Efendi, M. 2013. Beternak Cacing Sutra Cara Modern. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Evi S, Mahendra, dan D. Sufal. 2019. Pemberian media kotoran ternak yang berbeda terhadap kepadatan populasi cacing sutra (*Tubifex* sp.). *Jurnal Akuakultura*, 3(2): 35-39.
- Fajri, W. N, dan J. Hutabarat. 2014. Pengaruh penambahan kotoran ayam, ampas tahu dan tepung tapioka dalam media kultur terhadap biomassa, populasi dan kandungan nutrisi cacing sutra (*Tubifex* sp.). *Jurnal Managemen Akuakultur dan Teknologi*, 3: 101–108.
- Fatkurahman R, W. Atmaka dan Basito. 2012. Karakteristik sensoris dan sifat fisikokimia cookies dengan substitusi bekatul beras hitam (*Oryza sativa* L.) dan tepung jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Teknoscains Pangan*. 1 (1): 49-57.
- Febrianti D. 2004. Pengaruh Pemupukan Harian dengan Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan Populasi dan Biomassa Cacing Sutra (*Limnodrillus*). Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Ferawati A D. 2016. Pengaruh Pemupukan Campuran Kotoran Ayam, Ampas Tahu, dan Limbah Media Tanam (Baglog) Jamur Tiram dalam Media Kultur terhadap Biomassa Cacing Sutra (*Tubifex* sp) serta Pemanfaatannya Sebagai Leaflet. Universitas Jember. Skripsi.



Findy S. 2011. Pengaruh Tingkat Pemberian Kotoran Sapi terhadap Pertumbuhan Biomassa Cacing Sutra (*Tubificidae*). Institut Pertanian Bogor. Skripsi.

Guntoro S, A. Anak, dan S. Wayan. 2015. Pemanfaatan feses sapi untuk bahan ransum ayam buras. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, 18(3): 217-224.

Hanuf A. A, Y. Dinda, M. Yusuf, Z. Nurin, S. Naylis, I. F. Nisfi, dan J. M. Haidar. 2020. Teknologi aplikasi kompos pupuk kandang kambing di kebun kopi. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 1(1): 23-33.

Hapsari A.Y. 2013. Kualitas dan Kuantitas Kandungan Pupuk Organik Limbah Serasah dengan Inokulum Kotoran Sapi Secara Semi Anaerob. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.

Hartatik W, dan L. R. Widowati. 2006. Pupuk kandang, pupuk organik dan pupuk hayati. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, 59-82.

Hariati E. 2010. Potensi Tepung Cacing Sutra (*Tubifex Sp.*) dan Tepung Tapioka Untuk Substitusi Pakan Komersial Ikan. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Hendriana A, E. R. Dian, E. I. Cecilia, I. Andri, P. E. Nabilla, dan F. R. Muhammad. 2022. Evaluasi penanganan cacing sutra (*Tubifex sp.*) dalam meningkatkan kinerja pembenihan ikan. Jurnal Mina Sains, 8(1): 19-26.

Hernaman I, R. Hidayat dan Mansyur. 2005. Ampas tahu adalah limbah hasil pengolahan kedele menjadi tahu. Jurnal Ilmu Ternak. 5(2) :94-99.

Huri E, dan Syafriadiman. 2007. Jenis dan kelimpahan zooplankton dengan pemberian dosis pupuk kotoran burung puyuh yang berbeda. Berkala Perikanan Terubuk, 35(1): 1-19.

Indraloka A B, R. Eriko, I. S. Wifqi, dan A. Devy. 2022. Pemanfaatan limbah kotoran sapi menjadi pupuk bokashi organik di Desa Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2).

Ispitasari R, dan Haryanti. 2022. Pengaruh waktu destilasi terhadap ketepatan uji protein kasar pada metode *kjeldahl* dalam bahan pakan ternak berprotein tinggi. Jurnal Labortorium Indonesia, 5(1): 39-43.

ITIS. 2015. Classification of *Tubifex tubifex* L. https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_val ue=68623#null (Diakses tanggal 5 Oktober 2023).

Karimah U, S. Istiyanto, dan Pinandoyo. 2018. Performa pertumbuhan dan kelulushidupan ikan nila gift (*Oreochromis niloticus*) yang diberi jumlah pakan yang berbeda. Jurnal Akuakultur dan Teknologi, 7(1): 128-135.



Katijah, R. Fitria, I. Yusran, dan D. F. Citra. 2022. The effect of different poultry manure addition in the culture media of (*Tubifex sp.*) culture. Journal Aquaculture, 6 (1): 22-27.

Khairuman dan Sihombing. 2008. Peluang Usaha Budidaya Cacing Sutra Pakan Alami Bergizi Untuk Ikan Hias. Agromedia Pustaka.

Kurnianti, S. 2021. Pengaruh Pemberian Pakan Alami yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Kelulusan hidupan Larva Ikan Tambakan (*Helostoma Temminckii*). Universitas Islam Riau. Skripsi.

Lucas, D. M, J. P. Fontenal, dan Jr. Webb. 1975. Composition and digestibility of cattle fecal waste. Journal Animal Science. 41: 1480-1486.

Mahfudz L. D. 2006. Ampas tahu fermentasi sebagai bahan pakan ayam pedaging. Caraka tani. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, 21(1): 39-45.

Mandila S P ,dan H. Nurul. 2013. Identifikasi asam amino pada cacing sutra (*Tubifex sp.*) yang diekstrak dengan pelarut asam asetat dan asam laktat. Jurnal Kimia. 2(1): 103-108.

Masrurotun S, dan J. Hutabarat. 2014. Pengaruh penambahan kotoran ayam, silase ikan rucah dan tepung tapioka dalam media kultur terhadap biomassa, populasi dan kandungan nutrisi cacing sutra (*Tubifex sp.*). Jurnal Manajemen Akuakultur dan Teknologi. 3(4) : 151-157.

Muria E. S, E. D. Masithah dan S. Mubarak. 2012. Pengaruh Penggunaan Media dengan Rasio C:N yang Berbeda terhadap Pertumbuhan *Tubifex*. Universitas Airlangga. Abstrak.

Nabillah S, Nuraini, dan Sukendi. 2022. Pengaruh ketebalan media dan dosis ampas kelapa berbeda terhadap pertumbuhan biomassa cacing sutra (*Tubifex sp.*). Jurnal Akuakultur Sebatin. 3(1): 50-62.

NRC (National Research Council). 1993. Nutrient Requirements Of Fish. National Academy Press. Washington, USA, 114 P.

Nuraini, N. Syafruddin, T. Afrizal, dan S. Henni. 2019. Budidaya cacing sutra (*Tubifex sp.*) sebagai makanan larva ikan. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan, 1(1) : 9-14.

Nuraisyah A, Rendi, A. Muhammad, dan C. M. Retno. 2023. Teknologi budidaya cacing sutra (*Tubifex sp.*) di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi, Jawa Barat. Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik, 7(2): 153-160.

Palungkun, R. 1999. Sukses Beternak Cacing Tanah (*Lumbricus rubellus*). Jakarta: Penebar Swadaya.



- Prakash, J. M. Banlam, R. P. Halpati, M. Satheesh, K. Sikendra, dan S. Munilkumar. 2022. Backyard culture of *Tubifex* worm: a promising live food in fish farming systems. Artik ICAR-Central Institute of Fisheries Education. 79-85.
- Prayoga I, dan M. Arifin. 2015. Teknik kultur pakan alami *chlorella* sp. dan *rotifera* sp. skala massal dan manajemen pemberian pakan alami pada larva kerapu cantang. Jurnal Ilmu Perikanan. 6(2).
- Putri D. K. Y, S. Hanggara, S. Ari, Susilowati, dan M. I. B. Wildan. 2022. Pemanfaatan limbah ampas tahu dalam pembuatan tepung berserat pangan tinggi dan rendah lemak sebagai alternatif bahan pangan fungsional. Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. 1(1): 27-35.
- Raharjo E. I, I. Zahir, dan Farida. 2018. Persentase pemanfaatan lumpur kolam lele, ampas tahu dan dedak padi dalam media kultur untuk meningkatkan produksi cacing sutra (*Tubifex* sp.). Jurnal Ruaya, 6(2): 56-62.
- Rahayu, L. H, R. W. Sudrajat, dan E. Rinihapsari. 2016. Teknologi pembuatan tepung ampas tahu untuk produksi aneka makanan bagi ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Gunungpati. Semarang, 7(1): 68–76.
- Saputro D. W, R. W. Burhan, dan W. Yuni. 2014. Pengelolaan limbah peternakan sapi untuk meningkatkan kapasitas produksi pada kelompok ternak patra sutra. Jurnal Rekayasa. 12(2) : 91-97.
- Sari S. A, P. Restika, Suparmin, dan A. Widya. 2014. Ekstrasi dedak padi sebagai pengayaan sumber makanan berprotein tinggi di Sumatera Barat. Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Program Kreativitas Mahasiswa, 1-5.
- Setiadi A, R. Djumbuh, dan R. Sinung. 2023. Analisis formulasi media pada budidaya cacing sutra (*Tubifex* sp.) untuk meningkatkan produktivitas. Jurnal Akuatika Indonesia, 8(1): 29-39
- Solang J, P. Henneke, W. Stenly, dan L. Sartje. 2014. Ratio of C:N in culture media of silk worm, (*Tubifex* sp.). Journal Of Aquatic Science & Management, 2(1): 19-23.
- Suharyadi. 2012. Studi Penumbuhan dan Produksi Cacing Sutra (*Tubifex* sp.) dengan Pupuk yang Berbeda Dalam Sistem Resirkulasi. Universitas Terbuka. Thesis
- Superianto S., A. E. Harahap, dan A. Ali. 2018. Nilai nutrisi silase limbah sayur kol dengan penambahan dedak padi dan lama fermentasi yang berbeda. Jurnal Sains Peternakan Indonesia, 13(2): 172–188.
- Suryadin I, H. Senny, dan Rustadi. 2017. Pengaruh ketebalan media budidaya cacing sutra (*Tubifex* sp.) menggunakan lumpur limbah budidaya lele. Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada, 19(2): 97-105.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Media Budidaya terhadap Pertumbuhan Cacing Sutra (*Tubifex sp.*)
Muhammad Fadhlurrahman Reza Alvaro Jassin, Dr. Dini Wahyu Kartika Sari, S.Pi., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Syafriadi dan Masril. 2013. Biomassa *Tubifex* dalam Media Kultur yang Berbeda. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau.

Syahendra F, H. Johannes, dan E. H. Vivi. 2016. Pengaruh pengkayaan bekatul dan ampas tahu dengan kotoran burung puyuh yang difermentasi dengan ekstrak limbah sayur terhadap biomassa dan kandungan nutrisi cacing sutra (*Tubifex sp.*). Jurnal Manajemen dan Teknologi Budidaya, 5(1): 35-44.

Umidayati. 2021. Penggunaan fermentasi dengan bahan hewan dan sayuran sebagai bahan media budidaya cacing sutra (*Tubifex sp.*). Jurnal Sains Akuakultur Tropis, 5(2): 179-189